

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Kemitraan antara Lembah Pasir Mas dengan mitra adalah pola kemitraan inti-plasma yaitu hubungan antara petani, kelompok tani atau kelompok mitra sebagai plasma dengan perusahaan bertindak sebagai inti. Kewajiban mitra yaitu menyediakan cabai besar sesuai permintaan dengan standar dan kualitas yang ditetapkan sedangkan Lembah Pasir Mas memiliki kewajiban menyediakan sarana produksi, peralatan yang digunakan dalam usahatani cabai besar, memberikan bimbingan teknis kepada mitra dilapangan kemudian menyerap hasil panen cabai besar mitra.
2. Hasil analisis biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani menunjukkan bahwa usahatani cabai besar yang dijalani memiliki keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh total penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 208.440.000 sedangkan total biaya yang dikeluarkan responden yaitu sebesar Rp 83.513.975 sehingga pendapatan yang diperoleh dalam satu periode tanam yaitu Rp 124.926.025. Inti mendapat bagian 40 persen atau sebesar Rp 49.970.410 dan plasma mendapatkan bagian 60 persen atau senilai Rp 74.955.615.
3. Analisis kelayakan usahatani cabai besar pola kemitraan dari perhitungan R/C rasio didapatkan hasil sebesar 2,50, kemudian R/C rasio yang didapatkan dari plasma sebesar 3,14 sedangkan R/C rasio yang didapatkan oleh inti sebesar 2,03. Hasil analisis kelayakan usahatani cabai besar pola kemitraan menunjukkan bahwa usahatani cabai besar menguntungkan sehingga layak untuk dijalankan.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Semua hal terkait kerjasama kemitraan hendaknya dicantumkan dalam kontrak tertulis dan dipatuhi bersama.
2. Perlunya pemeliharaan yang intensif dalam berusaha tani cabai besar agar produksi yang dihasilkan dapat meningkat serta memiliki mutu yang berkualitas baik, sehingga pendapatan yang dihasilkan akan bertambah.